

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (Sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak pada hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam hal ini proses pembelajaran dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya.

Proses pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 04 Alastuwo masih cenderung berpusat pada guru, banyak siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, diam dan tidak banyak bertanya apakah mereka sudah jelas atau belum. Terkadang banyak siswa yang ramai sendiri sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu. Tingkat pemahaman siswa yang masih rendah dimana 78,94 % siswa belum tuntas dan hanya 21,05 % yang tuntas. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi terkadang mengharuskan guru untuk mengulang materi pembelajaran berikutnya. Hal tersebut menyebabkan banyak waktu yang terbuang sia-sia dan pembelajaran matematika yang dianggap sebagian orang sulit semakin menjadi mata pelajaran yang menakutkan bagi sebagian siswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajarannya ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan metode belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir dan memotivasi diri sendiri. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Banyak hal yang melatarbelakangi hasil belajar siswa yang tidak mencapai ketuntasan dan juga tidak seperti harapan. Sebenarnya guru sendiri telah berupaya untuk mencari solusi dengan berbagai cara salah satunya dengan pembagian kelompok, akan tetapi terkadang hanya salah satu dua siswa yang bekerja dan teman kelompok yang lain bukan berdiskusi mengenai pelajaran tetapi hal di luar pembelajaran saat itu. Oleh karena itu perlu menerapkan suatu metode belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran yang menyenangkan dan juga aktif.

Pembelajaran saat ini dituntut Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), salah satunya *Numbered Head Together* (NHT). Dalam metode *Numbered Head Together* (NHT), guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Semua siswa melakukan tanggung jawabnya secara kelompok dan juga sendiri, karena disini semua siswa dituntut untuk siap dengan materi ataupun pertanyaan yang di diskusikan oleh masing-masing kelompok untuk menjawab ataupun maju kedepan kelas.

Numbered Head Together (NHT) adalah salah satu metode pembelajaran yang mana dalam tahap awal pelaksanaannya membentuk kelompok kecil di dalam kelas dan melakukan diskusi kelompok dengan masing-masing siswa diberikan nomor, setiap siswa mempunyai kesempatan untuk berkreasi karena jumlah kelompok yang relatif sedikit, sehingga siswa akan mempunyai kesempatan yang lebih untuk menyampaikan ide serta lebih mudah dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya. Dalam penggunaan metode ini semua siswa dituntut untuk siap dalam menerima pelajaran karena guru akan memanggil acak nomor yang sudah diberikan kepada masing-masing siswa, siswa yang nomornya dipanggil harus maju kedepan mengerjakan soal yang telah diberikan, hal ini untuk melatih kemampuan siswa dalam belajar mandiri serta menyampaikan hasil kerjanya kepada orang lain

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas V SD Negeri 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012 ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, ada beberapa masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar

1. Masih rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam belajar matematika
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional

3. Pembelajaran matematika dianggap sulit dan merupakan mata pelajaran yang menakutkan bagi sebagian siswa, sehingga perlu adanya suatu pengajaran khusus agar siswa mampu memahami konsep matematika.

C. Pembatasan Masalah

1. Siswa kelas V SD Negeri 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Tahun pelajaran 2011/2012.
2. Menggunakan Metode *Numbered Head Together* (NHT).
3. Hasil belajar matematika sebagai indikator pengukuran pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : “Apakah dengan menerapkan metode *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012 ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “ untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Alastuwo Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012 melalui penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT).”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap dunia pendidikan khususnya kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, terutama terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT).

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Siswa.

- 1) Meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- 2) Menarik perhatian siswa pada pelajaran matematika.
- 3) Melatih kerjasama kelompok.
- 4) Melatih siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, menarik dan menyenangkan serta untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan dan solusi alternatif dalam upaya memperbaiki metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran di sekolah. Khususnya dalam hal ini yaitu pada mata pelajaran matematika.